

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah kesulitan menulis cerita. Kesulitan menulis cerita perlu diberikan kepada siswa sekolah dasar sejak awal secara teratur dan cermat Mesra Pitri Bako, (2020, h. 13) Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis dengan medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Berbagai jenis tulisan dengan gaya bahasa yang berbeda-beda, tetapi semua jenis tulisan tersebut bila diklasifikasikan kedalam ciri-ciri yang sama, maka dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu: narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Salah satunya yaitu karangan narasi, karangan narasi merupakan suatu tulisan yang menceritakan peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan berdasarkan urutan awal, tengah, dan akhir. Gaol, T. L. (2021, h.88). Cerita narasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis teks narasi informatif yang merupakan karangan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan tepat berdasarkan peristiwa atau kejadian. Siswa dalam kesulitan menulis cerita narasi diharapkan bisa menuliskan cerita narasi dengan baik dan rapi, mampu menulis cerita narasi sesuai dengan tanda baca dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah tulisan Tarigan, dkk. (2013, h.10)

Kesulitan menulis dijadikan acuan dalam menilai kesulitan menulis cerita. Kesulitan menulis Sari, (2020, h.56) merupakan keterampilan berbahasa aktif dan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan berbahasa.

Kesulitan menulis terdapat pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis bukan lagi keterampilan sampingan, melainkan kemampuan wajib dan sangat penting untuk dimiliki setiap orang yang terlibat dalam dunia akademis.

Salah satu pendidikan formal yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan disemua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya mengatasi mutu pendidikan dasar khususnya sekolah dasar (SD) yaitu mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesulitan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor sehingga dapat menjadi bahan informasi terkait kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV SD

Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024 dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana kesulitan menulis cerita yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesulitan menulis cerita yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024.
2. Untuk Mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024.
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor T.A 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik tentang penyebab kesulitan siswa dalam menulis cerita serta menjadi bahan evaluasi bagi guru.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini siswa sebagai subjek dalam penelitian diharapkan dapat memahami proses menulis cerita dengan benar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun program pembelajaran menulis cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi yang memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.